

# Sistem Penilaian terhadap Kinerja Guru Berbasis Web (Studi Kasus: SMP Negeri 2 Sukodono)

Gilang Pralaya<sup>1</sup>, Hamzah Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia; [hamzah@umsida.ac.id](mailto:hamzah@umsida.ac.id)

**Abstrak:** Salah satu program sekolah adalah peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan siswa yang berupa rapor yang berfungsi untuk menilai kemampuan siswa. Sedangkan dalam penelitian ini siswa menilai kinerja guru saat proses belajar mengajar selesai. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan para bapak/ibu guru melihat kinerjanya selama mengajar dikelas pada website tersebut dan membantu kepala sekolah dalam melihat kualitas guru di SMP Negeri 2 Sukodono. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 204 orang siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sukodono pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Untuk mengumpulkan informasi yang valid, penulis melakukan observasi, tinjauan pustaka dan wawancara di SMP Negeri 2 Sukodono. Untuk menghitung korelasi antara hasil jawaban dari responden dengan skala likert yang tersedia, penulis melakukan perhitungan dengan rumus penilaian responden dengan skor maksimal disimbolkan huruf X dengan skor sebesar 4 dengan kategori sangat baik. Skor tersebut dikalikan dengan total pertanyaan yang diberikan yaitu  $X = 4 \times 23 = 92$ . Berikutnya yaitu skor harapan yang disimbolkan huruf Y dengan menggunakan jumlah responden, lalu dapat dituliskan dengan  $Y = 92 \times 204 = 18.768$ . Dengan begitu kesimpulan hasil analisis yang menunjukkan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukodono dengan nilai 82,43% yang mencakup kriteria sangat baik.

**Katakunci:** Sistem Penilaian, Kinerja Guru, dan Website

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pslse.v1i2.202>

\*Correspondensi: Alliza Sapto

Novari

Email: [191336300022@umsida.ac.id](mailto:191336300022@umsida.ac.id)

Received: 02-01-2024

Accepted: 15-02-2024

Published: 24-03-2024



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** One of the school's programs is quality improvement in the field of student education in the form of report cards that serve to assess student abilities. Meanwhile, in this study students assessed teacher performance when the teaching and learning process was completed. The purpose of this study is to make it easier for teachers to see their performance while teaching class on the website and help the principal in seeing the quality of teachers at SMP Negeri 2 Sukodono. In this study, the authors took a sample of 204 students of class VII at SMP Negeri 2 Sukodono in the even semester of the 2022/2023 school year. The research method used is a quantitative method. To collect data, the authors conducted observations, literature reviews and interviews at SMP Negeri 2 Sukodono. To calculate the correlation between the answers from the respondents and the available Likert scale, the authors performed calculations using the respondent's rating formula with the maximum score symbolized by the letter X with a score of 4 in the very good category. The score is multiplied by the total number of questions given, namely  $X = 4 \times 23 = 92$ . Next is the expectation score which is symbolized by the letter Y using the number of respondents, then it can be written as  $Y = 92 \times 204 = 18,768$ . With that in mind, the results of the analysis show that the performance of teachers at SMP Negeri 2 Sukodono with a score of 82.43% includes very good criteria.

**Keywords:** Assessment System, Teacher Performance, and Website

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan interaksi antara guru dengan siswa demi mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam proses belajar mengajar yang baik. Siswa akan menjadi faktor penentu sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajarannya (Suwardi & Farnisa, 2018).

Selain itu, bapak dan ibu guru juga menerima umpan balik dari para siswa terkait proses pembelajaran yang terjadi. Sehingga memungkinkan berkembangnya suasana siswa dikelas berpikir kritis, berkolaborasi, berdiskusi dan berkreasi sesuai dengan karakter yang dibutuhkan (Hoesny & Darmayanti, 2021).

Guru dalam proses belajar mengajar bertindak sebagai contoh yang membimbing dalam pembelajaran dan merupakan sumber belajar yang aktif saat di kelas maupun di lingkungan sekolah (Sareong & Supartini, 2020). Adanya kebutuhan siswa yang berbeda-beda yang harus dipenuhi di dalam kelas, tuntutan untuk melakukan inovasi dan reformasi juga semakin meningkat. Selain itu tanggung jawab guru juga semakin beragam, dari meluangkan waktu untuk konsultasi orang tua dan berkomunikasi dengan kolega untuk pengembangan pengajaran (Syamsiah & Yuniarsih, 2018).

Guru sendiri merupakan sumber daya manusia yang bertugas menggerakkan komponen-komponen pendidikan lainnya, sehingga terciptanya proses pendidikan dengan baik. Yang akan memunculkan dan juga menyiapkan sumber daya manusia yang lebih memiliki kompetensi dalam menuju persaingan dunia kerja mendatang (Wahyuni et al., 2022).

Dalam rangka menjaga kualitas guru, perlu adanya sistem penilaian untuk guru yang berkelanjutan dan berimplikasi positif. Saat ini, sistem penilaian kinerja guru sebenarnya sudah ada disetiap tahun dengan istilah PKG (Penilaian Kinerja Guru), yang bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dan Sasaran kinerja pegawai (SKP) (Mansir et al., 2020).

Banyak guru yang sudah memenuhi kualifikasi secara pendidikan, tetapi umumnya masih banyak juga ada guru yang belum memenuhi kualifikasi secara kualitas diri (Nur & Fatonah, 2023). Pentingnya kualifikasi seorang guru dalam mendorong meningkatkan mutu pendidikan harus disertai dengan kompetensi guru sebagai pelaku dalam proses belajar mengajar. Untuk memenuhi hal tersebut guru harus memenuhi keseluruhan empat kompetensi dasar guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Romadhon & MS, 2021).

Kepala sekolah ialah pemimpin sekolah dalam lingkup komponen pendidikan yang berkontribusi dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan proses pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Ronaldo & Pasha, 2021).

Website merupakan media publikasi elektronik ada dua jenis website yang pertama website yang bersifat tidak mudah diubah isinya oleh pengguna. Dalam penelitian ini menggunakan website statis, untuk melakukan perubahan konten, pengguna harus merubahnya dengan cara coding pada halaman website atau merubah melalui database (Adhiansyah, 2023).

Akan tetapi dalam penelitian kali ini untuk penilaian kinerja guru dilakukan langsung oleh siswa-siswi dikelas masing-masing melalui sistem penilaian terhadap kinerja guru berbasis web di SMP Negeri 2 Sukodono (Stacey, 2020). Yang nantinya setiap anak akan diberikan hak ases user untuk menilai setiap guru yang mengajar dikelasnya, mulai

dari media pembelajaran, perhatian guru terhadap siswa saat dikelas, penyampaian materi dikelas.

Dalam penyusunan penelitian ini, sedikit banyak terinspirasi dan mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada penelitian ini. Berikut ini penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Hardi Tambunan membahas tentang “Kinerja guru matematika SMP dalam membangun minat dan motivasi belajar siswa.”.

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Amalia, Farid Ahmadi, dan Agus Mulyana membahas tentang “Student Evaluation of Teacher Performance in Junior High School: A Study on the Impact of Gender and Subject on Evaluations”.

Berdasarkan dua paparan penelitian diatas yang hanya menganalisis seberapa efektif dan berpengaruhnya penilaian kinerja guru (PKG) dan sistem kinerja pegawai (SKP) yang terkesan dalam pengisian tugas-tugas pokok maupun tambahan bapak dan ibu guru yang rumit dalam teknis pengisian dan banyaknya menu dikedua sistem penilaian kinerja guru tersebut serta menghindari faktor penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah atau koordinator SKP yang dengan banyaknya tugas pokok dan tambahan beresiko penilaian disamaratakan yaitu sesuai ekspektasi atau bahkan diatas ekspektasi, maka penelitian ini bertujuan agar guru bisa menerima laproan hasil kinerjanya di kelas saat melakukan kegiatan proses belajar mengajar melalui waka kurikulum dan admin sebagai pengelolah website sistem penilaian terhadap kinerja guru berbasis web yang dimana didalam website tersebut terdapat Dashboards, Survei, Siswa, Pengaturan, dan Administrator System kehadiran guru dikelas di rekapitulasi dari penilaian yang sudah dilakukan oleh siswa-siswi di menu survei guru yang sudah dilakukan (Jeong, 2020).

Dari uraian diatas maka pada penelitian ini penulis mengusulkan sistem penilaian terhadap kinerja guru berbasis web di SMP Negeri 2 Sukodono. yang bertujuan untuk memberikan kemudahan para bapak/ibu guru melihat kinerjanya selama mengajar dikelas pada website tersebut dan membantu kepala sekolah dalam melihat kualitas guru di SMP Negeri 2 Sukodono.

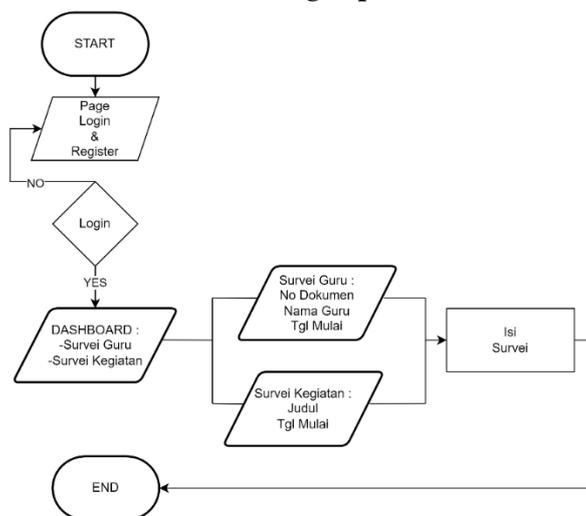
## Metode

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam melakukan perancangan sistem yang akan dibuat. Penelitian ini dilakukan pada saat semester genap di SMP Negeri 2 Sukodono Adapun metode yang dipakai antara lain:

1. Observasi adalah sarana atau metode pengumpulan informasi atau data yang digunakan secara sistematis merekam fenomena yang diamati. Hasil observasi digunakan penulis untuk mendapatkan data yang valid dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian (Adhiansyah, 2023). Data yang didapatkan dalam pengamatan penelitian ini berupa nama guru serta mapel yang diampu, nama siswa serta jenjang kelasnya, kehadiran guru dikelas, dan karakter guru saat mengajar dikelas



Pada gambar 2 menjelaskan alur penggunaan website untuk admin, mulai dari login sebagai admin atau registrasi sebagai user, lalu jika berhasil login sebagai admin akan di tujukan ke halaman awal dashboard survei guru dan bisa melihat hasil survei guru di analisis survei (Wang, 2020). Kemudian juga bisa menambahkan siswa dan menghapus siswa serta melihat siswa mana saja yang masih belum register. Di halaman pengaturan terdapat menu menambah kelas, guru, survei guru dan juga bisa menghapus kelas, guru, dan pertanyaan yang ada di survei guru (Max, 2022). Lalu yang terakhir terdapat juga menu admin system untuk menambahkan dan menghapus admin dan melihat daftar admin.



**Gambar 3.** *Flowchart User*

Pada gambar 3 menjelaskan alur penggunaan website untuk user, mulai dari login sebagai, lalu user mengisi survei guru yang sudah diinputkan atau sudah disediakan oleh admin (Hayes, 2020). Kemudian jika sudah selesai mengisi survei guru maka hasilnya akan muncul di halaman dashboard survei guru di halaman adminnya. Sama halnya jika nanti admin menyiapkan survei kegiatan maka user tinggal mengisi survei tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui penilaian siswa terhadap kinerja guru, peneliti menggunakan media website kepada siswa guna untuk menilai guru mata pelajaran yang mengajar dikelas mereka. dalam bentuk website yang dapat diakses melalui handpone dengan jaringan lokal dengan alat mikrotik dan wireless acses point (Patra, 2022). Data dianalisis menggunakan Skala Likert. Hal ini ditunjukkan dengan persentase survei guru yang sudah di isi melalui website E-survei Guru SMPN 2 SUKODONO dari responden 204 siswa kelas VII dengan jumlah rombel 6 kelas. Dapat dilihat pada tabel 1 dibawah berikut ini :

**Tabel 1.** Jumlah Kelas Dan Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII C	34
2	VII D	36
3	VII E	36
4	VII F	36
5	VII G	32
6	VII H	30

Jumlah	204
--------	-----

Pengujian kelayakan merupakan suatu metode kuesioner dengan pertanyaan tentang tampilan suatu aplikasi, fungsional aplikasi, dan pemanfaatan aplikasi tersebut (Sasmita et al., 2023). Pengujian kelayakan memakai dasar skala likert sebagai skor untuk penilaian. Dimulai dengan skor 1 yang dianggap sebagai "Buruk" hingga skor 4 yang dianggap sebagai "Sangat Baik". Berikut kategori kelayakan dengan skala likert yang ditunjukkan pada tabel 2.

**Tabel 2.** Kategori Kelayakan

Skor	Indikator	Keterangan
1	0 <= 25	Buruk
2	26 <= 50	Cukup
3	51 <= 75	Baik
4	76 - 100	Sangat Baik

Ada 3 indikator yang digunakan dalam pengisian survei guru di website tersebut, yaitu penggunaan media pembelajaran, perhatian guru terhadap siswa saat dikelas, penyampaian materi dikelas yang di bagi dalam 23 pertanyaan. Dari tabel hasil survei guru, siswa rata-rata menilai sangat baik terhadap guru yang mengajar dikelas mereka. Rincian item pertanyaan tersebut bisa dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.** Item Pertanyaan

No.	Pertanyaan
1	Guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi
3	Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku
4	Guru menggunakan media pembelajaran yang yang tidak sesuai dengan materi pelajaran
5	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran
6	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media pembelajaran
7	Penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran
8	Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran yang menggunakan media pelajaran
9	Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada saat proses belajar mengajar
10	Setiap praktik guru menggunakan media pembelajaran
11	Guru mengikut sertakan siswa dalam penggunaan media pembelajaran
12	Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran membuat saya menyukai pelajaran
13	Media pembelajaran membuat saya tidak takut lagi pada pelajaran
14	Saya tidak merasakan manfaat media pembelajaran
15	Dalam menerangkan guru terlalu banyak membaca dan tidak memberi kesempatan siswa bertanya
16	Guru menyampaikan materi pelajaran disertai dengan contoh-contoh
17	Setiap ada pertanyaan dari siswa, guru akan menjelaskan sampai siswa itu jelas
18	Guru memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran
19	Saya merasa jenuh karena metode mengajar yang digunakan guru tidak menarik
20	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas
21	Guru menghampiri siswa yang merasa kesulitan dalam menangkap pelajaran
22	Perhatian guru tertuju pada seluruh siswa
23	Guru memberikan pujian ketika ada siswa yang menjawab soal dengan benar

Dari 204 responden yang sudah mengisi survei guru dengan 23 pertanyaan tersebut, lalu disimpulkan cara perhitungan untuk mendapatkan persentase kelayakan. Skor maksimal disimbolkan huruf X dengan skor sebesar 4 dengan kategori sangat baik. Skor tersebut dikalikan dengan total pertanyaan yang diberikan yaitu  $X = 4 \times 23 = 92$ . Berikutnya yaitu skor harapan yang disimbolkan huruf Y dengan menggunakan jumlah responden, lalu dapat dituliskan dengan  $Y = 92 \times 204 = 18.768$ , maka rumus penilaian responden didapatkan sebagai berikut:

$$f = T_n \times P_n$$

f = Nilai total frekuensi pada setiap pertanyaan

T<sub>n</sub> = Jumlah responden

P<sub>n</sub> = Pilihan skor skala likert

Kemudian, untuk mendapatkan hasil nilai persentase kelayakan dapat dirumuskan dengan menggunakan skor total frekuensi setiap pertanyaan dan skor harapan, dengan rumus seperti berikut.

$$fP = (Y \times 100\%)$$

P = Persentase kelayakan

Y = Skor harapan

Sehingga hasil perhitungan yang didapat pada tabel pengujian kelayakan menjadi berikut ini.

$$f = (2528 \times 4) + (1181 \times 3) + (836 \times 2) + (145 \times 1)$$

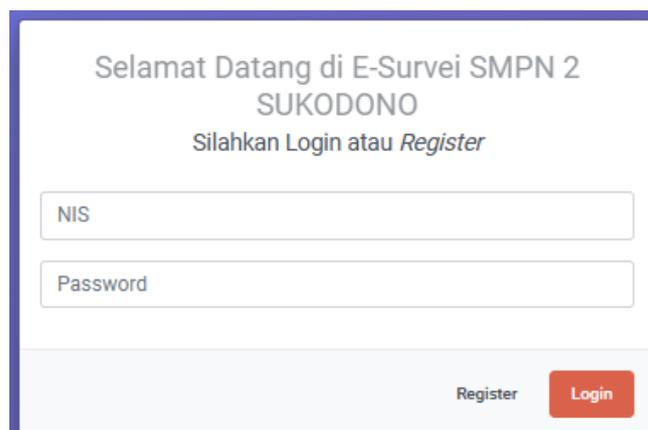
$$f = 10.112 + 3.543 + 1.672 + 145 = 15.472$$

$$P = (15.472/18.768 \times 100\%)$$

$$\text{Persentase kelayakan} = 82,43\%$$

Total nilai frekuensi yang didapat untuk setiap pertanyaan adalah 15.472 dengan persentase kelayakan sebesar 82,43%. Dengan total nilai atau persentase tersebut dapat dinyatakan bahwa guru mata pelajaran tersebut memenuhi kategori sangat baik. Dari data-data yang didapatkan, maka peneliti merencanakan sebuah konsep sistem untuk dijadikan hasil akhir penelitian ini (Reynolds, 2021). Dimana rancangan suatu sistem tersebut yang dibentuk untuk membuat suatu sistem perangkat lunak yang bisa diimplementasikan di SMPN 2 SUKODONO. Sistem perangkat yang dibuat berbasis website, sehingga dapat diakses melalui handphone, laptop, tablet dan lain sebagainya.

User interface adalah suatu media yang menghubungkan komunikasi antara dua domain (produk/sistem dan manusia sebagai pengguna) yang berperan penting dalam menerjemahkan setiap aksi dan reaksi dari kedua domain tersebut (Rochmawati, 2019). Tanpa antarmuka / user interface yang baik maka user / konsumen dari produk sistem kita akan kesulitan memahami langkah-langkah mana saja yang akan di mulai terlebih dahulu (Chien, 2020). Untuk tampilan antarmuka login sebagai admin dan user bisa di lihat pada gambar 4 dibawah berikut. Jika sudah berhasil masuk menjadi admin maka akan ditunjukkan ke halaman admin, begitu juga sebaliknya jika berhasil sudah masuk sebagai user atau siswa.



Selamat Datang di E-Survei SMPN 2  
SUKODONO  
Silahkan Login atau *Register*

NIS

Password

Register Login

**Gambar 4.** Tampilan Login

Selanjutnya ada tampilan login validasi siswa yang sudah di masukan admin melalui menu tambah data siswa dan bisa di lihat di menu siswa belum register, kemudian masuk ke halaman login validasi untu melakukan validasi NIS dan Nama Ibu Kandung jika dicantumkan sebagai user atau siswa bisa dilihat pada gambar 5 berikut (Shin, 2022).



Selamat Datang di E-Survei SMPN 2  
SUKODONO  
Registrasi Siswa

NIS

Nama Lengkap Ibu

Kembali Validasi

**Gambar 5.** Tampilan Login Validasi Siswa

Kemudian jika sudah klik tombol validasi maka akan ditunjukkan ke halaman validasi registrasi siswa. Lalu user atau siswa bisa memasukan pasword dan klik tombol register jika sudah di rasa identitas user sudah sesuai bisa di lihat pada gambar 6 di bawah ini (Adie, 2020). Selanjutnya akan kembali ke halaman awal login yang artinya siswa atau user baru tersebut sudah tervalidasi dan masuk sebagai siswa baru yang nantinya akan mengisi halaman survei guru.

**Gambar 6.** Tampilan Validasi Registrasi Siswa

Kemudian ada halaman dashboard admin untuk melihat tanggal mulai, tanggal selesai dan analisis survei untuk melihat detail survei guru yang sudah di isi oleh user atau siswa. Bisa dilihat pada gambar 7 di bawah ini.

Daftar Survei Guru

Show  entries Search:

No	No Dokumen	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Aksi
1	31	2023-06-15	2023-06-24	<a href="#">Analisa Survei</a>

**Gambar 7.** Tampilan Validasi Registrasi Siswa

Setelah memilih analisis survei di halaman dashboard admin, bisa melihat implementasi sistem dengan tampilan jumlah Responden, Skor, Skor Max, Nilai dan Mutu. Yang sudah dilakukan siswa saat mengisi survei guru yang terdiri dari 23 item pertanyaan dan hasil nilai dari setiap kriteria yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup dan Kurang. Bisa dilihat pada gambar 8 sebagai berikut.

Responden	SB	B	C	K	Skor	Skor Max	Nilai	Mutu
204	2528	1181	836	145	15472	18768	82	Sangat Baik

Previous **1** Next

**Gambar 8.** Tampilan Hasil Survei Guru

Pada halaman ini admin bisa mengisi tanggal mulai dan tanggal selesainya survei guru tersebut serta bisa menginputkan ataupun memilih guru siapa yang akan di targetkan untuk dinilai di survei guru tersebut. Bisa dilihat di gambar 9 berikut ini.

Mulai Survei Guru

Target Guru

Select an option

Durasi Kuesioner

Tanggal Mulai

Tanggal Selesai

Submit

**Gambar 9.** Tampilan Tambah Survei Guru

Masih di halaman yang sama dibawah mulai survei guru tertampil daftar survei guru yang sudah berhasil di tambahkan dan bisa dihapus jika dirasa tidak sesuai tanggal mulai dan tanggal selesainya survei. Bisa dilihat pada gambar 10 dibawah ini.

☰ Daftar Survei

Show 10 entries

Search:

No ↑ ↓	No Dokumen Survei ↑ ↓	Tanggal Mulai ↑ ↓	Tanggal Selesai ↑ ↓	Aksi ↑
1	31	2023-06-15	2023-06-24	Hapus

**Gambar 10.** Tampilan Tambah Survei Guru

Pada halaman ini admin bisa melakukan tambah user atau siswa dengan dua cara yaitu secara satu persatu maupun secara kolektif (Ahmed, 2023). Terdapat Nama, NIS, Kelas dan Nama Ibu setelah itu ada tombol submit untuk menyimpan data siswa, begitu juga sebaliknya untuk *multiple data* yang digunakan untuk menambahkan user atau siswa baru secara kolektif. Bisa dilihat pada gambar 11 dibawah ini.

Single Data Multiple Data

Tambah Data Siswa

Nama

NIS

Kelas

7 Matematika 7

Nama Ibu

ex. Rohayati

Submit

**Gambar 11.** Tampilan Tambah Data Siswa - *Single Data*

Masih dalam menu yang sama tambah data siswa tetapi ini bisa dilakukan secara kolektif tidak satu persatu dengan pilih *add more*, hal ini memudahkan admin untuk

menambahkan siswa baru dengan mudah serta juga bisa menghapus siswa baru dengan tombol silang merah. Bisa dilihat digambar 12 berikut ini.

Single Data **Multiple Data**

Tambah Data

Kelas

7 Matematika 7

1. Nama Siswa NIS Nama Ibu **Add More**

2. Nama Siswa NIPD Nama Ibu **X**

**Submit**

**Gambar 12.** Tampilan Tambah Data Siswa – *Multiple Data*

Tampilan menu data kelas ini berisikan tentang Kelas, Mapel, dan Kelas yang diampu. Admin dapat melakukan penginputan siswa dan menghapusnya. Bisa dilihat pada gambar 13 dibawah ini.

E-Survei SMPN 2 SUKODONO  
Selamat Datang di Halaman Admin

Tambah Data Kelas

Kelas: 7, Mapel: Bahasa Indonesia, Kelas Yang Diampu: 0

**Submit**

Daftar Kelas

No	Kelas	Mapel	Kelas Yang Diampu	Aksi
1	7	Matematika	7	<b>Hapus</b>

Showing 1 to 1 of 1 entries

**Gambar 13.** Tampilan Data Kelas

E-Survei SMPN 2 SUKODONO  
Selamat Datang di Halaman Admin

Detail Registrasi Siswa

No	Nama	NIS	Kelas	Nama Ibu	Aksi
1	ABDURROHMAN MUHAMMAD ARYA	9886	7 Matematika 7	-	<b>Edit Hapus</b>
2	ACHMAD CAHYO KHARIMAN	9887	7 Matematika 7	-	<b>Edit Hapus</b>
3	AFGAR ARDIAN AJI SUPAR	9888	7 Matematika 7	-	<b>Edit Hapus</b>
4	AHMAD FEBRIAN MAULIDANI	9889	7 Matematika 7	-	<b>Edit Hapus</b>
5	AHMAD RAGIL SAPUTRA	9890	7 Matematika 7	-	<b>Edit Hapus</b>
6	ALMIRA PUTERI SALSABILLAH	9891	7 Matematika 7	-	<b>Edit Hapus</b>
7	AMANDA DWI AYU PRATIWI	9892	7 Matematika 7	-	<b>Edit Hapus</b>
8	ANDARU ILHAM AMERTA	9893	7 Matematika 7	-	<b>Edit Hapus</b>
9	ANTONIO RYAN SANJAYA	9894	7 Matematika 7	-	<b>Edit Hapus</b>
10	AULIYAH NAJWA	9895	7 Matematika 7	-	<b>Edit Hapus</b>

Showing 1 to 10 of 143 entries

**Gambar 14.** Tampilan User Siswa

Pada gambar 14 diatas bisa dilihat tampilan menu daftar user siswa ini berisikan tentang Nama, NIS, Kelas dan Nama Ibu (Auslander, 2020). Admin bisa penginputan siswa juga bisa mengedit dan menghapusnya. Tampilan webiste yang dilampirkan diatas sudah melakukan pengujian sistem menggunakan sistem blackbox testing. Tujuan dilakukan pengujian sistem ini agar tidak terjadi *mistake framework* saat aplikasi digunakan oleh client. Black box testing adalah salah satu pengujian kelayakan perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas perangkat lunak (Habeeb, 2019). Pengujian ini bertujuan untuk menemukan fungsi yang tidak benar, kesalahan *user interface*, kesalahan pada struktur data, kesalahan performansi, kesalahan inisialisasi dan terminasi (Wijaya & Astuti, 2021).

Pengujian *Black Box* dilakukan untuk menguji sebuah aplikasi dengan beberapa percobaan sehingga mengetahui aplikasi dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Hasil pengujian *Black Box* dijalankan pada *smartphone* dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil pengujian Black Box

No.	Modul	Bentuk pengujian	Keluaran yang diharapkan	Hasil
1	Halaman Login	Tombol Login	Pindah ke halaman admin / user	Berhasil
		Tombol Validasi	Pindah ke halaman validasi	Berhasil
		Tombol Register	Pindah ke halaman register	Berhasil
		Tombol Kembali	Pindah ke halaman sebelumnya	Berhasil
2	Halaman Dashboard	Survei Guru	Pindah ke halaman survei guru	Berhasil
		Tombol Analisis Survei	Menampilkan hasil survei guru	Berhasil
		Survei Kegiatan	Pindah ke halaman tambah survei kegiatan	Berhasil
3	Halaman Survei	Tambah Survei Guru	Pindah ke halaman dan tambah survei guru	Berhasil
		Tambah Survei Kegiatan	Pindah ke halaman dan tambah survei kegiatan	Berhasil
4	Halaman Siswa	Tambah Data Siswa	Pindah ke halaman dan tambah data siswa	Berhasil
		Siswa Belum Register	Pindah ke halaman dan menampilkan halaman siswa belum register	Berhasil
		Tombol Edit dan Hapus	Mengedit dan menghapus siswa belum register	Berhasil
		Data Siswa	Pindah ke halaman dan menampilkan halaman data siswa	Berhasil
5	Halaman Pengaturan	Tombol Edit dan Hapus	Mengedit dan menghapus data siswa	Berhasil
		Tombol Kelas	Pindah ke halaman dan tambah data kelas Tambah kelas dan hapus kelas	Berhasil
		Tombol Submit dan Hapus		Berhasil
		Tombol Guru	Pindah ke halaman dan tambah guru	Berhasil
		Tombol Submit, Edit dan Hapus	Tambah guru, edit dan hapus guru	Berhasil
				Berhasil

6	Halaman Admin	Tombol Survei Kegiatan	Pindah ke halaman dan tambah survei kegiatan	Berhasil
		Tombol Simpan, Add More, Edit dan Hapus	Tambah kategori, tambah pertanyaan, edit dan hapus pertanyaan	Berhasil
		Tombol Survei Guru	Pindah ke halaman dan tambah survei guru	Berhasil
		Tombol Simpan, Add More dan Hapus	Tambah pertanyaan, simpan dan hapus pertanyaan	Berhasil
		Tambah Admin	Pindah ke halaman tambah data admin	Berhasil
		Tombol Submit Daftar Admin	Menambahkan admin baru	Berhasil
		Tombol Hapus	Pindah ke halaman daftar admin Menghapus admin	Berhasil

## Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan website sistem penilaian kinerja guru di SMPN 2 SUKODONO dalam membangun siswa untuk bisa aktif menilai guru saat selesainya proses belajar mengajar dikelas sudah cukup baik. Temuan tersebut diharapkan dapat dijadikan bahan refleksi bagi para pendidik dan pemangku kebijakan untuk menjaga kualitas pembelajaran, dan harus ditingkatkan secara berkelanjutan. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengungkap hal-hal lain yang berkaitan dengan kinerja guru dalam proses belajar mengajar siswa. Penelitian lanjutan tersebut diharapkan dapat memperkuat dan memperkaya temuan penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Adhiansyah, H. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Pada UMKM Ikan Hias Nusatic*. 7(2), 83–95.
- Adie, L. (2020). Fidelity of summative performance assessment in initial teacher education: The intersection of standardisation and authenticity. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 48(3), 267–286. <https://doi.org/10.1080/1359866X.2019.1606892>
- Ahmed, K. S. (2023). Against the Script With edTPA: Preservice Teachers Utilize Performance Assessment to Teach Outside Scripted Curriculum. *Urban Education*, 58(4), 614–644. <https://doi.org/10.1177/0042085919873689>
- Akbar, D. A., & Astutik, I. R. I. (2021). Website-Based Sales Information System at One Coffe Point Cafe. *Procedia Eng. Life Sci.*, 1(2). <https://doi.org/10.21070/pels.v1i2.1008>
- Auslander, S. S. (2020). A case study of elementary teacher candidates' preparation for a high stakes teacher performance assessment. *Journal of Mathematics Teacher Education*, 23(3), 269–291. <https://doi.org/10.1007/s10857-018-09422-z>
- Chien, S. P. (2020). Examining influences of science teachers' practices and beliefs about technology-based assessment on students' performances: A hierarchical linear modeling approach. *Computers and Education*, 157. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103986>
- Habeeb, K. (2019). Impact of e-portfolios on teacher assessment and student performance on learning science concepts in kindergarten. *Education and Information Technologies*, 24(2), 1661–1679. <https://doi.org/10.1007/s10639-018-9846-8>

- Hayes, D. (2020). Teachers and schooling making a difference: Productive pedagogies, assessment and performance. *Teachers and Schooling Making A Difference: Productive Pedagogies, Assessment and Performance*, 1–256. <https://doi.org/10.4324/9781003117643>
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka. *Sch. J. Pendidik. Dan Kebud.*, 11(2), 123–132. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3595>
- Jeong, J. S. (2020). Sustainable and flipped stem education: Formative assessment online interface for observing pre-service teachers' performance and motivation. *Education Sciences*, 10(10), 1–14. <https://doi.org/10.3390/educsci10100283>
- Jeschke, C. (2019). Performance assessment to investigate the domain specificity of instructional skills among pre-service and in-service teachers of mathematics and economics. *British Journal of Educational Psychology*, 89(3), 538–550. <https://doi.org/10.1111/bjep.12277>
- Mansir, F., Yogyakarta, U. M., Guru, K., & Nasional, P. (2020). *Kesejahteraan Dan Kualitas Guru Sebagai Ujung*. 8(2), 293–303.
- Max, A. L. (2022). The relationship between self-assessment and performance in learning TPACK: Are self-assessments a good way to support preservice teachers' learning? *Journal of Computer Assisted Learning*, 38(4), 1160–1172. <https://doi.org/10.1111/jcal.12674>
- McDowall, A. (2021). Data use as the heart of data literacy: An exploration of pre-service teachers' data literacy practices in a teaching performance assessment. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 49(5), 487–502. <https://doi.org/10.1080/1359866X.2020.1777529>
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2023). Paradigma Kompetensi Guru. *J. PGSD UNIGA*, 2(1), 12–16. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPGSDU/about>
- Patra, I. (2022). The effectiveness of teachers' written and verbal corrective feedback (CF) during formative assessment (FA) on male language learners' academic anxiety (AA), academic performance (AP), and attitude toward learning (ATL). *Language Testing in Asia*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s40468-022-00169-2>
- Ramadhan, A. F., Putra, A. D., & Surahman, A. (2021). Aplikasi Pengenalan Perangkat Keras Komputer Berbasis Android Menggunakan augmented Reality (Ar). *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, 2(2), 24–31. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Reynolds, W. M. (2021). Examining the relationship between the Educative Teacher Performance Assessment and preservice teachers' pedagogical content knowledge. *Journal of Research in Science Teaching*, 58(5), 721–748. <https://doi.org/10.1002/tea.21676>
- Rochmawati, I. (2019). Iwearup.Com User Interface Analysis. *Visualita*, 7(2), 31–44. <https://doi.org/10.33375/vslt.v7i2.1459>
- Romadhon, M., & MS, Z. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *J. Basicedu*, 5(2), 479–489. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.711>
- Ronaldo, M., & Pasha, D. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Data Santri Pondok Pesantren an-Ahl Berbasis Website. *Telefortech*, 2(1), 17–20.

- Sareong, I. P., & Supartini, T. (2020). Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar. *J. Ilmu Teol. Dan Pendidik. Agama Kristen*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.25278/jitpk.v1i1.466>
- Sasmita, M. B., Taurusta, C., & Eviyanti, A. (2023). APLIKASI PENGENALAN VIRUS COVID 19 BERBASIS AUGMENTED REALITY. 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.31571/saintek.v9i1>
- Shin, J. (2022). Analyzing students' performance in computerized formative assessments to optimize teachers' test administration decisions using deep learning frameworks. *Journal of Computers in Education*, 9(1), 71–91. <https://doi.org/10.1007/s40692-021-00196-7>
- Stacey, M. (2020). The development of an Australian teacher performance assessment: lessons from the international literature. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 48(5), 508–519. <https://doi.org/10.1080/1359866X.2019.1669137>
- Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *J. Gentala Pendidik. Dasar*, 3(2), 181–202. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>
- Syamsiah, D., & Yuniarsih, T. (2018). Meningkatkan Motivasi Berprestasi Guru Melalui Sistem Penilaian Kinerja. *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, 3(2), 27. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11761>
- Wahyuni, F. I., Ariyasanti, D., & Mashudi, I. (2022). Analisis Model Sistem Penilaian Kinerja Guru Smp Negeri Se Kecamatan Limboto. *J. Pendidik. Glas.*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1221>
- Wang, S. (2020). Perceived teacher feedback and academic performance: the mediating effect of learning engagement and moderating effect of assessment characteristics. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 45(7), 973–987. <https://doi.org/10.1080/02602938.2020.1718599>
- Wijaya, Y. D., & Astuti, M. W. (2021). Pengujian Blackbox Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Pt Inka (Persero) Berbasis Equivalence Partitions Blackbox Testing of Pt Inka (Persero) Employee Performance Assessment Information System Based on Teknik Equivalence Partitions. *J. Digit. Teknol. Inf.*, 4(1), 22–26.